

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana menurut Wiratna Sujarweni (2015:p,39), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Menurut Sugiono (2014:p,1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *Asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas).

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang mengetahui kepuasan kerja dengan menggunakan variabel independen (bebas) Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap variabel dependen (terikat) Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Nusa Surya Ciptadana cabang Pringsewu.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Wiratna Sujarweni (2015:p,39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data perusahaan atau subjek penelitian ini diberikan oleh PT. Nusa Surya Ciptadana cabang Pringsewu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan yang menjadi responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel independen Kompensasi dan Lingkungan Kerja dan variabel dependen Kepuasan Kerja Karyawan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Wiratna Sujarweni (2015:p,39).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode penelitian pustaka (*library research*) dan metode lapangan (*field research*).

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan yang menjadisubjekpenelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

1. Observasi (survey).

Observasisebagaiteknikpengumpulan data mempunyaiciri yang spesifikbiladibandingkandenganteknik yang lain, yaituwawancaraataukuesioner.

2. Interview (wawancara).

Wawancaradigunakansebagaiteknikpengumpulan data apabilapenelitiinginmelakukanstudipendahuluanuntukmenemukanp ermasalahan yang harus diteliti, danjugaapabilapenelitiinginmengetahuihal-hal dari responden yang lebih mendalamjumlahrespondennyasedikit/kecil.

3. Kuesioner (angket).

Kuesionerpenelitian adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab menurut Sugiyono (2014, p.142). Pengumpulan data-data yang dilakukan dalampenelitianiniadalah dengan cara memberi seperangkatpernyataan-pernyataan tertulis kepada responden yaitu karyawan pada PT. Nusa Surya Ciptadana cabang Pringsewu.Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

Tabel 3.1

Perhitungan Menggunakan Tipe *Likert*

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2014, p.93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014,p,80). Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan pada PT. Nusa Surya Ciptadana cabang Pringsewu yang berjumlah sebanyak 68 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut (Sugiyono 2014,p,81). Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili populasi tersebut. Jadi sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2014, p.85). maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan ada PT. Nusa Surya Ciptadana cabang Pringsewu, yang berjumlah sebanyak 68 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:p,33) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor yang mempengaruhi munculnya faktor lain Sugiyono (2014:p,33). Dalam penelitian ini yang

menjadi variabel independen adalah Kompensasi (X_1) Lingkungan Kerja (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor yang muncul dan dipengaruhi oleh variabel bebas Sugiyono (2015:p,33). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah Kepuasan Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Wiratna Sujarweni (2015:p,76), memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana. Maka dalam penelitian ini definisi operasional adalah seperti yang terlihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Handoko dalam buku Edy Sutrisno (2009: p.75) mengemukakan kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini tampak dalam sikap positif	Kepuasan kerja itu sendiri dapat diartikan sebagai hasil kesimpulan yang didasarkan pada perbandingan mengenai apa yang diterima secara nyata oleh pegawai dari pekerjaannya, dari pada dengan apa yang diharapkan, diinginkan dan dipikirkan	1. Isi Pekerjaan. 2. Supervisi. 3. Organisasi Dan Manajemen. 4. Kesempatan Untuk Maju. 5. Rekan Kerja. 6. Kondisi Pekerjaan	Ordinal

	tifkaryawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya.	seseorang sebagai hal yang pantas atau berhak baginya dari hasil pekerjaannya.		
Kompensasi (X ₁)	Menurut Martoyo dalam buku Donni Juni Priansa (2014: p.319), menyatakan bahwa kompensasi adalah pengaturan keseluruhan pemberian jasa bagi employers ataupun employees, baik yang langsung berupa uang (finansial) maupun tidak langsung berupa uang (non finansial).	Kompensasi adalah balas jasa yang diterima seorang karyawan, sebagai kontribusi dari pencapaian hasil pekerjaan yang diberikan pada perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Upah 3. Upah Insentif 4. Fasilitas Kantor 5. Tunjangan 	Ordinal
Lingkungan Kerja (X ₂)	Menurut Sedarmayanti (2009: 31) lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sedangkan lingkungan kerja nonfisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun dengan rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.	Sesuai keadaan Lingkungan Kerja yang kondusif akan membuat semangat dan rasa kepuasan kerja yang dilakukan karyawan dalam sebuah organisasi maupun perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencahayaan Di tempat Kerja. 2. Sirkulasi Di tempat Kerja. 3. Kebisingan Di tempat Kerja. 4. Bau Tidak Sedap Di tempat Kerja. 5. Keamanan Di tempat Kerja 	Ordinal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dari butir-butir dalam suatu daftar item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan dandiuji kevaliditasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid Wiratna Sujarweni (2015:p,108). Uji validitas menggunakan teknik kolerasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel (responden)

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Prosedur pengujian :

1. H_0 : data valid
 H_a : data tidak valid
2. Penentuan r tabel adalah 0,361 dengan sampel sebanyak 30 orang.
3. Apabila r hitung $>$ r tabel maka instrument valid
Apabila r hitung $<$ r tabel maka instrument tidak valid
4. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
5. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstrukstur–konstrukstur

pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner Wiratna Sujarweni (2015: p.110). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus *Alpha cronbach*. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya pertanyaan

σ_i^2 = Jumlah varian skor tiap item

σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. H_0 : data reliable
 H_a : data tidak reliable
2. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument reliable
Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak reliable
3. Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelsan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.

Menginteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi. Selanjutnya mengkonsultasikan hasil nilai *Alpha cronbach* dengan nilai *Interprestasi Koefisien*, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Daftar Interpretasi Koefisien Nilai R

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2014, p,184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasan sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Non parametric one sample Kolmogorov Smirnov (KS)*.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
2. Apabila (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima (Normal).
Apabila (Sig) < 0,05 maka H_a ditolak (Tidak Normal).
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

4. Penjelasan dan kesimpulan bahwa dari data-data yang diperoleh pada masing-masing variabel yang diteliti apakah berdistribusi normal atau sebaliknya, dan membandingkan dengan probabilitas ($\text{sig} > 0,05$).

3.8.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *Homogeneity Of Variances*.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : Varian populasi adalah homogen
 H_a : Varian populasi adalah tidak homogen
2. Jika probabilitas ($\text{sig} > 0.05$) maka (Alpha) H_0 diterima
 Jika probabilitas ($\text{sig} < 0.05$) maka (Alpha) H_0 ditolak
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).
4. Penjelasan dan kesimpulan bahwa dari data-data butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas ($\text{sig} > 0,05$) atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier.
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier..
2. Jika probabilitas ($\text{Sig} < 0,05$) (Alpha) maka H_0 ditolak.

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima.

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri20.0*).
4. Penjelasandankesimpulandaributir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.4 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Wiratna Sujarweni (2015:p,158). Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas Ghozali dalam Wiratna Sujarweni (2015:p,227).Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi AnalisisMultivariate dengan program SPSS 20.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Wiratna Sujarweni (2015:p,121) menyatakan bahwa analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiono (2014:p,243) Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen kriterium bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independen minimal 2. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Kompensasi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

X_1 = Kompensasi

X_2 = Lingkungan Kerja

b_1 = Koefisien Kompensasi

b_2 = Koefisien Lingkungan Kerja

a = Konstanta

et = Error Term

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:p,161) Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_i) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh secara individual (parsial) variabel independen Kompensasi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel dependen Kepuasan Kerja (Y). Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengaruh Kompensasi (X_1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y).

H_0 = Kompensasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_a = Kompensasi (X_1) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y).

Kriteria pengujian:

1. Dengan membandingkan hasil perhitungan t_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
Atau
 - b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n - 2$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

H2: Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y).

H_a = Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y).

Kriteria pengujian :

1. Dengan membandingkan hasil perhitungan t_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
Atau
 - b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
2. Menentukan nilai titik kritis untuk t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji F

Uji serempak (Uji F) untuk pengujian hipotesis kedua Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk mengetahui adakah tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen Kompensasi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel dependen Kepuasan Kerja (Y). Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Pengaruh Kompensasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H_0 = Kompensasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y).

H_a = Kompensasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y).

Kriteria pengujian:

1. Dengan membandingkan hasil perhitungan F_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $F_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
Atau
 - b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 k-1$ dan $db_2 n-k$
 3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah deskripsi data yang merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya atau menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data ini, penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi responden yang menjadi populasi dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain Nama, Jenis Kelamin, Dan Usia. Dari responden yang ditetapkan dalam penelitian ini jumlah karyawan pada PT. Nusa Surya Ciptadana cabang Pringsewu, yang berjumlah 68 karyawan, dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solutions* seri 21.0 adalah sebagai berikut :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini hasil penelitian yang dilakukan diperoleh responden dalam objek penelitian ini dapat dilihat dari karakteristik responden antara lain: Jenis Kelamin dan Usia adalah sebagai berikut:

1. Uji Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	42	61,8%
2.	Perempuan	26	38,2%
Jumlah		68	100.0%

Sumber: Hasil data diolah tahun 2017.

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini di dominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 42 orang, dan karakteristik responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 26 orang. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin karyawan pada PT. Nusa Surya Ciptadana cabang Pringsewu, adalah didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang dari 68 karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Uji Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase
1	21 – 30	31	45,6%
2	31 – 40	27	39,7%
3	41 – 50	10	14,7%
4	51 – 55	-	-
Jumlah		68	100.0%

Sumber: Hasil data diolah tahun 2017.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu, usia 21–30 tahun memiliki frekuensi sebanyak 31 orang, usia 31–40 tahun memiliki frekuensi sebanyak 27 orang, usia 41–50 tahun memiliki frekuensi sebanyak 10 orang, dan usia 51–55 tahun tidak memiliki frekuensi. Dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh responden berusia 21-30 tahun yaitu 31 responden dari total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini yaitu berjumlah 68 karyawan pada PT. Nusa Surya Ciptadana cabang Pringsewu.

